

penerapan strategi *collage ball* yaitu pada hari Sabtu, 22 Oktober 2016 diketahui ada beberapa kendala saat kegiatan belajar mengajar yang berdampak pada pemahaman siswa terhadap materi jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia. Kendala tersebut diantaranya karena banyaknya materi yang membutuhkan hafalan, selain itu materi jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia termasuk materi yang membutuhkan banyak penjelasan sehingga cenderung membuat siswa segan belajar dan merasa bosan mengakibatkan siswa kesulitan memahami materi yang sedang diajarkan.

Hal ini terbukti saat peneliti mengambil nilai awal kepada guru kelas V yang digunakan sebagai data awal (pra siklus) yang nantinya akan dijadikan patokan untuk mengetahui kenaikan tingkat pemahaman siswa, dari pembelajaran yang tidak menggunakan strategi *college ball* ke pembelajaran dengan menggunakan strategi *college ball*. Nilai awal ini diperoleh dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru saat menyampaikan materi jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia. Berikut ini merupakan nilai perolehan hasil belajar siswa kelas V MI Al Azhar Surabaya mata pelajaran IPS materi jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia. Dibawah ini merupakan perolehan hasil belajar siswa pra siklus:

Tabel 4.1
Daftar Nilai Hasil Belajar Pra Siklus

bertindak sebagai observer sekaligus pembimbing dalam kegiatan penelitian tindakan kelas.

Kegiatan awal pembelajaran menghabiskan waktu kurang lebih 10 menit. Kegiatan yang dilakukan oleh guru yakni membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dengan suara biasa atau sedang. Siswa menjawab salam dari guru dengan tidak terlalu bersemangat. Kemudian dilanjutkan dengan membaca Al-Fatihah sebelum memulai pelajaran dengan keadaan tertib. Kegiatan selanjutnya guru menanyakan kabar siswa dengan suara yang keras dan bersemangat “bagaimana kabar kalian hari ini?”. Siswa menjawab “*Alhamdulillah, sehat selalu, Allahu Akbar, yes*” dengan penuh semangat. Selesai menanyakan kabar siswa guru mulai mengabsen siswa dengan suara yang sedang. Siswa yang dipanggil mengomunikasikan kehadirannya kepada guru namun ada beberapa siswa yang ramai sehingga guru harus memanggil ulang nama siswa baru siswa menjawab. Setelah itu guru memberikan apersepsi yaitu dengan memberikan pertanyaan yang mengaitkan materi dengan kenyataan disekitar mereka dengan suara yang keras dan jelas. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan antusias namun ada 2-3 siswa yang kurang memperhatikan. Kegiatan selanjutnya adalah menyampaikan tujuan pembelajaran namun

karena guru lupa sehingga guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini.

Pada kegiatan inti pembelajaran, menghabiskan waktu sekitar 50 menit. Guru menjelaskan terlebih dahulu pada siswa mengenai langkah-langkah strategi *college ball* yang akan dilakukan hari ini dengan runtut dan jelas. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai langkah-langkah strategi *college ball*. Kegiatan selanjutnya guru memerintahkan siswa dengan suara keras dan jelas untuk membaca materi jenis usaha dan ekonomi di Indonesia dengan tanpa suara dalam waktu lima menit dan siswa membaca materi sesuai perintah guru dengan tanpa suara dan tertib tapi ada beberapa siswa yang masih tidak bisa diam dengan menengok kanan dan kirinya. Setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan guru memberi instruksi dengan suara keras untuk membagi siswa menjadi enam kelompok dengan cara berhitung hingga enam dan bagi siswa dengan nomor yang sama akan menjadi anggota satu kelompok. Siswa membagi kelompok dengan cara berhitung hingga enam sesuai instruksi guru namun saat ingin berkumpul dengan kelompoknya ada beberapa siswa yang tidak tertib karena bingung dimana tempat untuk kelompok mereka hal ini dikarenakan guru lupa memberi tahu tempat untuk masing-masing kelompok sehingga siswa menjadi bingung dan ramai tetapi guru

langsung memberikan instruksi lagi untuk tempat bagi masing-masing tim sehingga siswa bisa langsung berkumpul dengan anggotanya. Setelah anggota tim sudah berkumpul di tempat masing-masing guru mulai membagikan kartu indeks pada setiap siswa berdasarkan warna dari masing-masing tim. Kegiatan selanjutnya guru mulai menjelaskan aturan dalam pelaksanaan strategi *college ball* kepada siswa yaitu tentang aturan apa yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan dengan suara yang keras dan jelas. Siswa mendengarkan guru menjelaskan aturan dengan serius namun ada beberapa siswa yang masih mengobrol dengan teman setimnya dan guru menghampiri mereka serta menasihati supaya mendengarkan saat guru berbicara di depan kelas. Guru memulai mengajukan pertanyaan untuk diperebutkan oleh tiap tim dengan cara mengangkat kartu indeks yang telah dibagikan guru jika ingin menjawab pertanyaan. Anggota tim yang paling cepat mengangkat kartu indeks berhak untuk menjawab pertanyaan dan apabila pertanyaan dapat dijawab dengan benar maka tim akan mendapatkan skor namun apabila jawaban yang diberikan salah, tim lain bisa mengambilalih untuk menjawab pertanyaan. Setiap anggota tim antusias dalam menjawab pertanyaan dari guru dan mereka juga mendengarkan saat teman mereka menjawab pertanyaan dan apabila jawaban

teman mereka salah mereka antusias untuk mengambil alih untuk menjawab pertanyaan dari guru. Saat siswa dapat menjawab pertanyaan guru akan memberikan skor yang guru tulis dipapan tulis namun hal ini membuat guru kesulitan saat memberikan nilai dengan menuliskannya dipapan secara manual dan pemberian skor dengan cara menuliskannya dipapan tulis membuat siswa kurang termotivasi. Setelah semua pertanyaan diajukan, guru menjumlahkan skor yang diperoleh masing-masing tim dan mengumumkan pemenangnya. Siswa mendengarkan guru menjumlahkan skor dan tim yang menjadi pemenang. Guru memberikan reward kepada tim pemenang. Siswa bertepuk tangan untuk tim yang menjadi pemenang. Kegiatan berikutnya berdasarkan jawaban yang diberikan siswa saat kuis dilakukan, guru dapat meninjau kembali materi yang belum jelas atau yang memerlukan penjelasan lebih lanjut dengan suara yang keras dan jelas. Siswa mendengarkan namun ada beberapa siswa yang ramai dan bicara sendiri dengan temannya dan guru menasihati mereka untuk tidak ramai dan mendengarkan penjelasan dari guru.

Kegiatan akhir pelajaran menghabiskan waktu sekitar 10 menit. Guru memberikan refleksi kepada siswa dengan melakukan tanya jawab dengan menggunakan suara sedang. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan baik. Setelahnya guru memberikan

mendapatkan skor 1 karena guru lupa tidak menerangkan tujuan pembelajaran hari ini. Selibhnya pada kegiatan awal pembelajaran guru masih mendapatkan skor yang baik.

Dalam kegiatan inti guru mendapatkan skor rata-rata 3 karena guru melakukan kegiatan dengan baik, dalam menjelaskan langkah-langkah dan aturan strategi *collage ball* yang akan digunakan guru mendapatkan skor 3 karena ada beberapa bagian yang siswa kurang faham sehingga memerlukan waktu sedikit lebih lama. Hal ini juga disebabkan karena siswa masih bingung karena baru pertama menggunakan strategi ini sehingga perlu beradaptasi, namun ketika membentuk kelompok guru mendapatkan skor 2 karena guru lupa menunjukkan tempat untuk masing-masing tim sehingga siswa bingung dan menjadi ramai. Ketika mengadakan kuis, guru mendapat skor 3 karena dirasa kuis ini terlalu cepat dilakukan dan durasi waktu yang sangat sedikit sehingga siswa merasa ingin lebih lama, guru juga mendapatkan skor 2 saat memberi penguatan pada siswa setelah kuis hal ini dikarenakan tidak adanya pengondisian siswa saat setelah pengumuman pemenang kuis.

Aktivitas guru pada akhir kegiatan pembelajaran pun banyak mendapatkan skor 3 karena guru memberikan kesan

71,05 dan tergolong dalam kategori cukup. Dengan skor perolehan 54 dari skor idealnya 76.

Pada tahap persiapan kegiatan awal aktivitas siswa sudah baik karena peneliti dibantu oleh guru mata pelajaran dalam mengondisikan siswa sebelumnya sehingga siswa sudah dalam keadaan siap dan kondusif. Saat guru mengabsen siswa karena suara guru yang kurang keras dan ada beberapa siswa yang ramai sehingga ada beberapa siswa yang tidak mendengar sehingga guru harus mengulangi memanggil nama siswa dan mendapatkan skor 2. Beberapa siswa tidak merespon apersepsi yang diberikan guru dan tidak menjawab pertanyaan yang diberikan guru namun hanya 2-3 anak saja sehingga mendapatkan skor 3, siswa tidak mengetahui tujuan pembelajaran pada hari ini karena guru lupa sehingga melewatkan menjelaskan tujuan pembelajaran sehingga mendapat skor 1. Selebihnya mendapatkan skor 4.

Aktivitas siswa saat kegiatan inti dalam pembelajaran siswa mendapatkan kriteria baik dengan mendapatkan skor 3 saat guru menjelaskan langkah-langkah strategi *college ball*. Saat membaca materi jenis usaha dan kegiatan ekonomi dengan tenang dan serius meskipun ada beberapa siswa yang masih tidak bisa diam dengan menengok kanan dan kirinya sehingga

mendapatkan skor 3. Mendapatkan skor 2 ketika pembentukan kelompok siswa menjadi ramai karena bingung tempat untuk tiap timnya karena guru telat memberi tahukannya. Mendapatkan skor 3 saat siswa menjawab pertanyaan rebutan juga dengan antusias meskipun ada 2-3 anak yang terlihat kurang antusias dikarenakan kurangnya pemahaman terhadap materi. Mendapatkan skor 3 ketika mendengarkan saat guru menjumlahkan skor dan antusias saat guru mengumumkan pemenang kuis. Namun karena terlalu senang setelah kuis, beberapa siswa tidak mendengarkan ketika guru memberi penguatan sehingga mendapatkan skor 2.

Pada kegiatan akhir, sebagian besar aktivitas siswa tergolong dalam kategori baik dengan memperoleh skor 3 saat siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari saat itu. Mendapatkan skor 2 karena siswa kurang memperhatikan saat guru memberikan pekerjaan rumah. Mendapatkan skor 4 karena siswa berdoa dengan tertib, dan mendapatkan skor 3 siswa menjawab salam dari guru untuk mengakhiri pembelajaran dengan suara sedang dan kurang bersemangat.

- 3) Hasil tes pemahaman siswa selama kegiatan pembelajaran dengan menerapkan strategi *collage ball*.

dan membantu jalanya pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *college ball* untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas V MI Al Azhar Surabaya telah berhasil, namun peningkatan belum tercapai secara maksimal.

Dalam siklus I masih terdapat kekurangan-kekurangan dari tindakan yang menyebabkan peningkatan pemahaman siswa tidak maksimal. Setelah berdiskusi dengan guru mata pelajaran IPS kelas V, diperoleh simpulan mengenai hal-hal yang menyebabkan kurang maksimalnya pemahaman siswa terhadap materi jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia dengan strategi *college ball* yang digunakan, antara lain:

- 1) Tidak diberikannya motivasi berupa ice breaking pada saat awal pembelajaran membuat siswa kurang berkonsentrasi saat pembelajaran berlangsung.
- 2) Kurangnya variasi pada sesi pertanyaan kuis strategi *college ball* yang hanya menggunakan sesi pertanyaan rebutan sehingga membuat siswa kurang mendapatkan pemahaman.
- 3) Guru kesulitan saat memberikan nilai dengan menuliskannya dipapan secara manual dan pemberian skor dengan cara menuliskannya dipapan tulis membuat siswa kurang termotivasi saat proses pembelajaran berlangsung.

menyempurnakan kekurangan pada siklus I. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Memperbaiki kekurangan pada siklus I dan menetapkan alternatif pemecahan masalah.

Guru menambahkan *ice breaking* pada awal pembelajaran untuk mengkondisikan siswa saat akan memulai kegiatan belajar mengajar sehingga siswa dapat terus aktif dan berpartisipasi sampai akhir pembelajaran. Memberikan penjelasan kepada siswa bagaimana melakukan langkah-langkah dalam strategi *collage ball* dengan baik kemudian membagi sesi kuis *college ball* menjadi dua, yaitu pertama guru mengajukan pertanyaan secara bergantian kepada tiap-tiap tim dan kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan rebutan. Penambahan media berupa pemberian bintang untuk setiap jawaban yang benar kepada siswa untuk mempermudah guru dalam pemberian dan perhitungan skor dan juga sebagai motivasi untuk siswa dalam menjawab pertanyaan.

- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II dengan memperbaiki dan melakukan revisi sesuai hasil refleksi siklus I

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus II ini masih menggunakan kompetensi dasar (KD) yang sama

beserta peneliti menyiapkan alat untuk menunjang strategi yang akan digunakan. Diantaranya menyiapkan sumber belajar, media pembelajaran, absensi juga lembar kerja siswa.

Kegiatan awal pembelajaran menghabiskan waktu kurang lebih 10 menit. Kegiatan yang dilakukan oleh guru yakni membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Siswa menjawab salam dari guru namun ada beberapa siswa yang tidak menjawab salam dari guru. Guru mengulangi memberi salam kepada siswa dengan suara yang keras dan bersemangat. Semua siswa menjawab salam dengan kompak dan bersemangat. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan membaca Al-Fatihah sebelum memulai pelajaran dengan keadaan tertib. Kegiatan selanjutnya guru menanyakan kabar siswa dengan suara yang keras dan bersemangat “bagaimana kabar kalian hari ini?”. Siswa menjawab “*Alhamdulillah*, sehat selalu, *Allahu Akbar*, *yes*” dengan kompak dan penuh semangat. Selesai menanyakan kabar siswa guru mulai mengabsen siswa dengan suara yang keras dan siswa yang dipanggil mengomunikasikan kehadirannya kepada guru. Kemudian guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking tepuk warna sebagai bentuk pengondisian siswa dan meningkatkan konsentrasi siswa sebelum memulai pelajaran dengan bersemangat.

Merah tepuk satu kali

Kuning tepuk dua kali

Hijau tepuk tiga kali

Putih tidak tepuk

Siswa sangat antusias dan bersemangat saat melakukan ice breaking tepuk warna. Kegiatan selanjutnya guru juga menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari agar siswa memiliki gambaran mengenai kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan dengan jelas. Tujuan pembelajaran pada siklus II yaitu: 1) Menjelaskan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia, 2) Mengklasifikasikan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia, 3) Memberikan contoh jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia. Siswa mendengarkan guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan baik.

Pada kegiatan inti pembelajaran, menghabiskan waktu sekitar 50 menit. Guru menjelaskan terlebih dahulu pada siswa mengenai langkah-langkah strategi *college ball* yang akan dilakukan hari ini dengan runtut, jelas, dan suara yang keras. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai langkah-langkah strategi *college ball* dengan baik karena siswa juga sudah memahami langkah-langkah strategi *college ball* dari pembelajaran sebelumnya. Kegiatan selanjutnya guru memerintahkan siswa dengan suara keras dan jelas untuk membaca materi jenis usaha dan ekonomi di

Indonesia dengan tanpa suara dalam waktu lima menit dan siswa membaca materi sesuai perintah guru dengan tanpa suara dan tertib tapi ada beberapa siswa yang masih tidak bisa diam dengan menengok kanan dan kirinya. Setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan guru memberi instruksi dengan suara keras untuk membagi siswa menjadi enam kelompok dengan cara berhitung hingga enam dan bagi siswa dengan nomor yang sama akan menjadi anggota satu kelompok dan guru juga langsung menentukan tempat bagi masing-masing tim sehingga siswa bisa langsung berkumpul dengan anggotanya. Siswa membagi kelompok dengan cara berhitung hingga enam sesuai instruksi guru namun tetap ada beberapa siswa yang ramai saat mencari kelompoknya. Sebelum masuk pada kegiatan selanjutnya guru memberi ice breaking tepuk warna kepada siswa sebagai pengondisian dan supaya siswa dapat berkonsentrasi kembali dan guru mulai membagikan kartu indeks pada setiap siswa berdasarkan warna dari masing-masing tim. Kegiatan selanjutnya guru mulai menjelaskan aturan dalam pelaksanaan strategi *collage ball* kepada siswa yaitu tentang aturan apa yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan dengan suara yang keras dan jelas. Siswa mendengarkan guru menjelaskan aturan dengan serius dan baik. Pada pembelajaran hari ini guru membagi kuis

menjadi dua sesi agar siswa lebih paham. Sesi pertama guru memberikan pertanyaan kepada masing-masing tim secara bergantian dan apabila anggota tim tidak dapat menjawab tim lain dapat merebutnya. Setelah pertanyaan untuk masing-masing tim guru memulai mengajukan pertanyaan untuk diperebutkan oleh tiap tim dengan cara mengangkat kartu indeks yang telah dibagikan guru jika ingin menjawab pertanyaan. Anggota tim yang paling cepat mengangkat kartu indeks berhak untuk menjawab pertanyaan dan apabila pertanyaan dapat dijawab dengan benar maka tim akan mendapatkan skor namun apabila jawaban yang diberikan salah, tim lain bisa mengambilalih untuk menjawab pertanyaan. Setiap anggota tim antusias dalam menjawab pertanyaan dari guru baik itu pertanyaan untuk masing-masing tim ataupun pertanyaan rebutan siswa juga mendengarkan saat teman mereka menjawab pertanyaan dan apabila jawaban teman mereka salah mereka antusias untuk mengambil alih untuk menjawab pertanyaan dari guru. Saat siswa dapat menjawab pertanyaan kuis guru akan memberikan skor berupa satu bintang untuk ditempelkan kartu skor dan pemberian skor dengan cara memberikan bintang membuat siswa termotivasi dan lebih semangat dalam menjawab pertanyaan. Setelah semua pertanyaan diajukan, guru menjumlahkan skor yang diperoleh masing-masing

tim dan mengumumkan pemenangnya. Siswa mendengarkan guru menjumlahkan skor dan tim yang menjadi pemenang. Guru memberikan reward kepada tim pemenang. Siswa bertepuk tangan untuk tim yang menjadi pemenang. Sebelum guru memberi penguatan atas jawaban siswa ketika kuis guru mengajak siswa melakukan ice breaking tepuk warna kepada siswa agar siswa bisa kembali tenang, tertib dan siap melanjutkan kegiatan berikutnya. Kegiatan selanjutnya berdasarkan jawaban yang diberikan siswa saat kuis dilakukan, guru dapat meninjau kembali materi yang belum jelas atau yang memerlukan penjelasan lebih lanjut dengan suara yang keras dan jelas. Siswa mendengarkan dengan baik penguatan dari guru.

Kegiatan akhir pelajaran menghabiskan waktu sekitar 10 menit. Guru memberikan refleksi kepada siswa dengan melakukan tanya jawab dengan menggunakan suara keras dan jelas. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan antusias. Kegiatan selanjutnya guru dan siswa membuat kesimpulan tentang materi jenis usaha dan

kegiatan ekonomi di Indonesia bersama-sama. Setelah itu guru mengajak semua siswa berdo'a atau membaca hamdalah untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. Siswa berdo'a atau membaca hamdalah dengan tertib setelah semua selesai guru

Dari tabel 4.5 mengenai data hasil pengamatan aktivitas guru siklus II, observasi guru pada pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi *college ball* mendapat nilai akhir 88,15 dan tergolong dalam kategori baik. Dengan skor perolehan 59 dari skor idealnya 76.

Aktivitas guru pada kegiatan awal guru mendapat skor 3 ketika membuka pelajaran dengan memberi salam dan mendapatkan skor 4 saat berdoa dengan tertib dan menanyakan kabar siswa dengan suara keras dan bersemangat. Mendapatkan skor 3 untuk mengabsensi kehadiran siswa karena guru memberi kesan yang baik. Guru melanjutkan dengan memberikan ice breaking tepuk warna sebagai bentuk pengondisian siswa dan meningkatkan konsentrasi siswa sebelum memulai dengan bersemangat mendapatkan skor 4. Kegiatan menyampaikan tujuan pembelajaran mendapatkan skor 3 yang tergolong baik.

Dalam kegiatan inti guru banyak mendapatkan skor 4 yang berarti kategori sangat baik. Mulai ketika guru menjelaskan langkah-langkah strategi *college ball* karena guru sudah menguasai kelas sebelumnya dengan baik dan mendapatkan skor 3. Guru mendapatkan skor 4 saat memberikan instruksi kepada siswa dengan suara keras agar siswa membaca materi

jenis usaha dan kegiatan ekonomi dengan tanpa suara selama lima menit. Guru membagi siswa menjadi enam kelompok dengan memberikan instruksi yang jelas dan suara yang keras setelah membagi kelompok guru juga mengajak siswa melakukan ice breaking sebagai bentuk pengondisian siswa sehingga siswa siap melanjutkan kegiatan sehingga guru mendapatkan skor 4. Guru menjelaskan aturan strategi *college ball* dengan baik dan mendapatkan skor 3. Guru mendapatkan skor 4 ketika mengadakan kuis karena respon siswa baik dan pemberian skor dengan media bintang pada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan dapat menambah semangat siswa sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan antusias siswa yang tinggi menjadikan pembelajaran di dalam kelas terasa hidup. Guru juga memberikan penguatan dan menjawab pertanyaan dari siswa dengan baik sehingga mendapat skor 3.

Aktivitas guru di kegiatan akhir guru menyimpulkan materi bersama siswa dengan mengajak siswa menyimpulkan sendiri materi yang telah dipelajari pada hari itu sehingga guru mendapatkan kategori baik dengan skor 3. Guru mendapatkan skor 4 saat mengajak siswa berdoa atau hamdalah untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. Guru memberikan salam

	bersemangat.				
12.	Siswa mendapatkan satu bintang untuk setiap pertanyaan yang berhasil dijawab.				√
13.	Siswa mendengarkan saat guru menjumlahkan bintang yang diperoleh masing-masing tim dan antusias saat guru mengumumkan pemenang				√
14.	Tim pemenang menerima reward yang diberikan guru.				√
15.	Siswa mendengarkan penguatan dari guru mengenai materi yang belum jelas atau yang memerlukan penjelasan lebih lanjut.			√	
Kegiatan Akhir					
16.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru dan menyimpulkan materi yang sudah dipelajari			√	
17.	Siswa mencatat pekerjaan rumah yang diberikan guru			√	
18.	Siswa berdo'a atau mengucapkan hamdalah untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran				√
19.	Siswa menjawab salam penutup			√	

$$\begin{aligned} \text{Nilai Akhir} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{65}{76} \times 100 = 85,52 \end{aligned}$$

Dari tabel 4.6 mengenai data hasil pengamatan aktivitas siswa siklus II, observasi siswa pada pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi *college ball* mendapat nilai akhir 85,52 dan tergolong dalam kategori baik. Dengan skor perolehan 65 dari skor idealnya 76.

Pada tahap kegiatan awal, aktivitas siswa sudah menunjukkan kenaikan dari siklus I. Kondisi siswa sudah kondusif dengan menjawab salam yang diberikan guru sehingga mendapatkan skor 3. Siswa juga berdo'a dengan tertib dan menjawab pertanyaan kabar dari guru dengan suara yang keras dan bersemangat sehingga mendapatkan skor 4. Siswa mengomunikasikan kehadirannya kepada guru saat guru mengabsen meskipun masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan sehingga guru harus mengulangi memanggil namanya sehingga mendapatkan skor 3. Siswa melakukan ice breaking tepuk warna yang diberikan guru dengan bersemangat sehingga mendapatkan skor 4. Siswa juga mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran hari ini dengan baik sehingga mendapat skor 3 dengan kategori baik.

Aktivitas siswa saat kegiatan inti pun berjalan dengan tenang dan kondusif. Semua siswa memperhatikan penjelasan dari guru juga arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran menggunakan strategi *college ball* untuk itu aktivitas siswa mendapat skor 3. Siswa tidak lagi kebingungan karena sudah pernah melakukan strategi ini sebelumnya hanya saja soal untuk kuisnya yang diubah. Siswa membaca materi jenis usaha dan kegiatan ekonomi tanpa suara selama lima menit sesuai

perintah guru meskipun ada 2-3 siswa yang masih menengok kanan kiri saat membaca sehingga mendapatkan skor 3. Ketika pembentukan kelompok ada beberapa siswa yang ramai saat sudah berkumpul dengan kelompoknya sehingga mendapatkan skor 3. Untuk mengkondisikan guru melakukan ice breaking tepuk warna sehingga saat menjelaskan aturan strategi *college ball* siswa mendengarkan guru dengan baik sehingga mendapatkan skor 3. terlihat lebih cepat dan tanggap dalam menjalankan langkah-langkah pembelajaran yang telah disiapkan guru sehingga tidak menyusahakan guru untuk menerangkan kembali cara melakukan strategi ini. Ketika kuis siswa sedikit gaduh karena siswa terlalu antusias untuk itu mendapatkan skor 3. Namun, hal itu tidak berlangsung lama karena guru memberikan ice breaking kembali sehingga siswa kembali kondusif dan antusias hingga pembelajaran ini selesai. Siswa juga tetap sportif ketika kuis hingga selesai.

Pada kegiatan akhir, sebagian besar aktivitas siswa tergolong dalam kategori baik dengan mendapatkan skor 3 saat siswa mengikuti guru untuk menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari pada hari itu. Siswa mencatat pekerjaan rumah dari guru sehingga mendapatkan skor 3. Siswa menutup kegiatan dengan berdoa bersama atau membaca hamdalah

Dari diagram diatas menunjukkan adanya kenaikan dari siklus I ke siklus II. Aktivitas guru pada siklus I sudah termasuk dalam kategori cukup dengan nilai akhir 77,63 dan aktivitas siswa juga tergolong kategori cukup dengan perolehan nilai akhir 71,05. Kesulitan pada siklus I ini disebabkan karena tidak adanya ice breaking diawal pembelajaran sehingga konsentrasi siswa kurang, siswa belum terbiasa menggunakan strategi ini sehingga bingung dan bertanya kepada guru. Beberapa siswa kurang memperhatikan guru sehingga guru harus menjelaskan kembali.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, peneliti sepakat dengan guru mata pelajaran untuk melakukan siklus II dengan memperhatikan hal-hal yang menyebabkan kurang maksimalnya hasil penelitian di kelas V. Pada siklus II aktivitas guru dan siswa tergolong baik. Terbukti dengan adanya peningkatan nilai akhir pada aktivitas guru dari 77,63 di siklus I menjadi 88,15 pada siklus II. Aktivitas siswa juga mengalami kenaikan nilai akhir dari 71,05 di siklus I menjadi 85,52 di siklus II.

2. Peningkatan pemahaman materi jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia pada mata pelajaran IPS kelas V di MI Al Azhar Surabaya setelah diterapkan strategi *college ball*.

Peningkatan hasil tes pemahaman siswa juga dapat diartikan bahwasannya penerapan strategi *college ball* dapat membantu siswa dalam memahami materi jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia

Berdasarkan tabel diatas didapatkan data bahwa pada pra siklus nilai rata-rata kelas mendapat kategori kurang baik dengan mendapat nilai sebesar 67,96 dan persentase tingkat ketuntasan belajar sebesar 44,4% yang berkategori sangat tidak baik, dengan jumlah siswa yang tuntas KKM sebanyak 12. Pada siklus I pemahaman siswa termasuk dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata kelas 76,96 dan presentase ketuntasan belajar sebesar 66.6% dan mendapat kategori cukup, jumlah siswa yang tuntas KKM sebanyak 18. Pada siklus II dengan materi yang berbeda, rata-rata kelas meningkat menjadi kategori baik dengan memperoleh nilai 86 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 92,59% dengan kategori sangat baik dan seluruh siswa tuntas melebihi KKM. Data peningkatan nilai rata-rata siswa, persentase tingkat ketuntasan siswa dan jumlah siswa yang tuntas juga dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut:

Diagram 4.2
Hasil Nilai Rata-rata Kelas dan Jumlah Siswa yang Tuntas

Azhar Surabaya melalui strategi *collage ball* dapat dilihat dari indikator kinerja sebagai berikut:

- a. Meningkatnya prosentase ketuntasan belajar $\geq 85\%$.
- b. Meningkatnya jumlah nilai rata-rata siswa ≥ 75 .
- c. Meningkatnya aktivitas guru $\geq 80\%$.
- d. Meningkatnya aktivitas siswa $\geq 80\%$.

Berdasarkan hasil siklus I dan siklus II kita dapat mengetahui bahwa penelitian ini sudah berhasil mencapai indikator dengan maksimal. Dengan tercapainya indikator maka penelitian ini dikatakan sudah berhasil dan tidak perlu adanya pengulangan siklus selanjutnya. Pencapaian indikator kinerja penelitian ini adalah:

- a. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar adalah 92,59%.
- b. Nilai rata-rata siswa mencapai 86
- c. Aktivitas guru dengan nilai akhir 88,15
- d. Aktivitas siswa dengan nilai akhir 85,52